

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M., Ichsan, A. C., & Indriyatno. (2018). *Implementasi Kemitraan Kehutanan Antara Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (BKPHL) Rinjani Barat Pelangan Tastura Dengan Masyarakat Desa Rempek Kabupaten Lombok Utara*.
- Adnan, A., & Muhammad, A. Q. (2017). *Analisis Komoditas Unggulan di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Hulu Sungai Selatan*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol. 14 (2) , 143-155.
- Adnan, H., Berliani, H., Hardiyanto, G., Suwito, & Sakti, D. K. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Kemitraan Kehutanan. Jakarta Selatan: Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan di Indonesia*.
- Akhmaddhian, S. (2013). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Mewujudkan Hutan Konservasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan (Studi di Kabupaten Kuningan)*. *Jurnal Dinamika Hukum* Vol. 13 No. 3 September 2013 , 446-456.
- Akudugu, M. A., Guo, E., & Dadzie, S. K. (2012). *Adoption of Modern Agricultural Production Technologies by Farm Households in Ghana: What Factors Influence their Decisions?* *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare* .
- Alamsyah, N. (2018). *Strategi Percepatan Pengembangan Uptd Kphp Model Meratus Di Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur*. *Jurnal Paradigma*, Vol. 7 No. 3, Desember 2018 , 131-141.
- Amrullah. (2013). *Hutan tanaman rakyat*. Artikel. Dipetik April 24, 2019, dari <https://amrullha.wordpress.com/hutan-tanaman-rakyat-htr/>
- Ardhana, A., & Qirom, M. A. (2017). *Analisis Komoditas Unggulan Di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Hulu Sungai Selatan*. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Vol. 14 No.2, 2017 : , 143-155.
- (2001). *Buku Hutan dan Kehutanan*. Yogyakarta: Kanisius.

Nasrul, B., & Maswadi. (2013). *Program of community empowerment prevents forest fires in Indonesian peat land*. *Journal Procedia Environmental Sciences* 17 (2013) , 129-134.



- Armanto, N. (2017). *Aplikasi Analytical Hierarchy Process (AHP) pada model penentuan komoditi Hortikultura unggulan lahan kering di Kabupaten Sumbawa Barat*. Jurnal Biologi Tropis, Juli-Desember 2017: Volume 17 (2) .
- Aryono, W. B. (2015). *Kunci Sukses Kemitraan dalam Mendekatkan Legitimasi Tata Kelola Hutan*.
- Budiningsih, K., Ekawati, S., Gamin, Sylviani, Suryandari, E. Y., & Salaka, F. (2015). *Tipologi Kesatuan Pengelolaan Hutan (Kph) Di Indonesia*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol 12, No 3 (2015) .
- Cooperrider, D. L. (2012). *The concentration effect of strengths*. Organ Dyn (2012) doi:10.1016/j.orgdyn.2012.01.004 , 1-12.
- Dewi, K. L. (2013). *Usaha Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Beraban dalam Pengelolaan Tanah Lot Secara Berkelanjutan*. Jurnal Pariwisata Volume 13(13) .
- Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Alian Sungai dan Hutan Lindung. (2015). *Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Alian Sungai dan Hutan Lindung.
- Effendi, R., Bangsawan, I., & Muttaqin, M. (2007). *Kajian Pola-Pola Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan Produksi dalam Mencegah Illegal Logging*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan , 321- 340.
- Elva, Kaskoyo, H., Febryano, I. G., & Yuwono, S. B. (2017). *Kajian Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani Dalam Program Kemitraan Di KPHP Way Terusan*. Jurnal Hutan Tropis Volume 5 No. 1 Maret 2017 .
- Farida, U. (2013). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume (1)1 , 49-66.
- Ginoga, K., Lugina, M., & Djaenudin, D. (2005). *Kajian Kebijakan Pengelolaan Hutan Lindung (Policy Analysis of Protection Forest Management)*. Jurnal Penelitian Sosial & Ekonomi Vol. 2 No. 2 Juli 2005 , 203-231.
- I. (2009). *Kajian Kelembagaan Dan Kebijakan Hutan Tanaman Rakyat: Sebuah Terobosan Dalam Menata Kembali Konsep*



Pengelolaan Hutan Lestari. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan
Vol. 6 No. 1, April 2009 , 27 - 41.

Hermawansyah. (2013, Juli 30). *Komitmen negara, ekspektasi masyarakat dan realitas prosedural*. Palangkaraya, Kalimantan Tengah: Disampaikan dalam Seminar & Lokakarya Hutan Desa/HKM Kalimantan Tengah: 'Memajukan Perhutanan Sosial Bagi Kesejahteraan Masyarakat'. Diselenggarakan oleh Mitra LH Kalteng-JIPC Kalimantan-Forum Perhutanan Sosial Kalteng-Samdhana Institute, Palangkaraya, .

Hernowo, B., & Ekawati, S. (2016). *Operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (Kph):Langkah Awal Menuju Kemandirian*. Yogyakarta: PT KANISIUS.

Karppi, I., Kokkonen, M., & Smith, K. (2001). *SWOT-analysis as a basic for regional strategies*. Nordregio.

Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat - Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.

Kleden, E., Yuyun, I., & Liz, C. (2009). *Forests for the Future: Indigenous forest management in a changing world*, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN). Down to Earth (DTE) .

KPHL Unit VI Minahasa Utara-Bitung-Manado. (2015). *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang (RPHJP) KPHL Unit VI*.

Kurniadi, E., Hardjanto, Nugroho, B., & Sumardjo. (2013). *Kelembagaan Kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat Di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman (JPHT) Vol. 10, No. 3 (2013) .

Manan, S. (1976). *Pengaruh Hutan dan Manajemen DAS*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mawardi, I., & Sudaryono. (2006). *Konservasi Hutan Dan Lahan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan*. J.Tek.Ling , 7, 317-324.

MENLHK. (2016). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 Tentang Perhutanan Sosial*. Jakarta.



- Mulyadi, M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan (Studi Kasus Komunitas Battang Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan)*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 10 No. 4 Desember 2013 , 224-234.
- Narsuka, D. R., Sujali, & Setiawan, B. (2009). *Persepsi Dan Peran Serta Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan TNGM*. Majalah Geografi Indonesia , 90 - 108.
- Ngatawi, & Setyaningsih, I. (2011). *Analisis Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP)*. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 10 (1) , 7-13.
- Nugroho, B., & Soedomo, S. (2016). *Panduan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Menuju Kemandirian KPH*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Nugroho, B., Kartodihardjo, H., Soedomo, S., Handra, H., Setyarso, A., & Djajono, A. (2013). *Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Menuju Kemandirian KPH*. Jakarta: Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, Kementerian Kehutanan.
- Nur Zain, M. R., Soeaidy, S., & Mindarti, L. I. (2014). *Kemitraan Antara Kph Perhutani Dan Lmdh Dalam Menjaga Kelestarian Hutan (Studi pada Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 2 , 210-216.
- Padmowiharjo, S. (2005). *Memberdayakan Sumber Daya Manusia Petani. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Penyuluhan Pembangunan : Mengembangkan Sumberdaya Manusia Indonesia*. Bogor: Program Studi PPN – IPB.
- Patabang, M., Wijayanto, N., & Hardjanto. (2008). *Strategi Pembangunan Hutan Rakyat Pinus di Tana Toraja*. JMHT Vol. XIV, (3): Agustus 2008 , 97-103.
- Perdirjen PDASHL. (2015). P.18/PDASHL-SET/2015 Tentang *Pedoman Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Pendek KPHL*. Jakarta.

o, A. B. (2014, Januari 5). Dipetik 4 24, 2019, dari <http://bp2sdmk.dephut.go.id/emagazine/index.php/umum/19-hutan-tanaman-rakyat.html>



- Prastyo, E. E., & Hidayat, K. (2016). *Pola Kemitraan Antara Perum Perhutani Dengan Masyarakat Desa Hutan (Studi Kasus Program PKPH di Desa Kucur Dau, Kabupaten Malang)*. Jurnal Habitat Volume 27, No. 3, Desember 2016 , 139-149.
- Prihadi, N., Darusman, D., Nugroho, B., & Wijayanto, N. (2010). *Kelembagaan Kemitraan Industri Pengolahan Kayu Bersama Rakyat Untuk Membangun Hutan Di Pulau Jawa* . Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan Vol. 7 No. 2 Juni 2010 , 127 - 138.
- Purwoko, A. (2002). *Kajian Akademis Hutan Kemasyarakatan*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Reski, N. A., Yusuf, Y., & Makkarennu. (2017). *Rancangan Pemberdayaan Masyarakat Pada Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Desa Pacekke, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan*. Jurnal Hutan dan Masyarakat , Vol. 9(1): 37-43.
- Saaty, T. L. (2008). *Decision making with the analytic hierarchy process*. Int. J. Services Sciences, Vol. 1, No. 1, 2008 , 83-98.
- Saipurrozi, M., Febryano, I. G., Kaskoyo, H., & Wulandari, C. (2018). *Uji Coba Program Kemitraan Kehutanan Di Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit Xiv Gedong Wani Provinsi Lampung*. Jurnal Hutan Tropis Volume 6 No. 1, Edisi Maret 2018 , 35-42.
- Samah, A. A., & Aref, F. (2009). *Empowerment as an Approach for Community Development in Malaysia*. World Rural Observation, 1 (2) , 63-68.
- Santoso, H. (2011). *Peran Sektor Kehutanan dalam Mendukung Akses Pangan*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia. Hoten Peninsila 29 September 2011. Jakarta.
- Sardjono, M. A. (2004). *Mosaik Sosiologis Kehutanan : Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya*. Yogyakarta: DEBUT Press.
- Senoaji, G., & Ridwan. (2006). *Studi Identifikasi Tekanan Penduduk ke Dalam Hutan di Daerah Interaksi Hutan Lindung Bukit Daun Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu*. Jakarta: DIKTI.
- Setyarso, A., Djajono, A., Nugroho, B., Wulandari, C., Suwarno, E., Kartodihardjo, H., et al. (2014). *Strategi Pengembangan KPH dan Perubahan Struktur dan Perubahan Struktur*. Jakarta: Direktorat Wilayah Pengelolaan dan Penyiapan Areal Pemanfaatan Kawasan Hutan.



- Sidu, D., & Sugihen, B. G. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Jompi Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Penyuluhan 3(1): , 13-17.
- Simon, H. (2000). *Hutan Jati dan Kemakmuran. Problematika dan Strategi Pemecahan*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.
- Sinery, A. S., & Mahmud. (2014). *Fungsi Kawasan Dan Strategi Pengelolaan Hutan*. Jurnal Agrifor Volume XIII Nomor 2, Oktober 2014 , 131-140.
- Sprangel, J., Stavros, J., & Cole, M. (2011). *Creating sustainable relationships using the strengths, opportunities, aspirations and results framework, trust, and environmentalism: a research-based case study*. International Journal of Training and Development 15:1 , 39-57.
- Stavros, J. M., & Cole, M. L. (2013). *SOARing Towards Positive Transformation and Change*. The Abac Odi Journal Vision. Action.Outcome., 1(1) , 10-34.
- Stavros, J., & Cole, M. (2013). *SOARing Towards Positive Transformation and Change*. Development Policy Review , 10-27.
- Stavros, J., & Sprangel, J. (2008). *Applying appreciative inquiry to deliver strategic change : Obrseal technology center*. In J. Passmore, S Lewis, & S. Castore (Eds), *Appreciative inquiry for change management* . Philadelphia: Kogan Page Publisher.
- Stavros, J., Cooperrider, D., & Kelley, D. L. (2003). *Strategic inquiry with appreciative intent: Inspiration to SOAR*. AI Practitioner: International Journal of Appreciative Inquiry. 5. , 10-17.
- Subejo, & Supriyanto. (2005). *Kerangka Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Menuju Pembangunan yang Berkelanjutan*. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian, 1 , 17-32.
- Sundawati, L., Purnaningsih, N., & Purwakusumah, E. D. (2012). *Pengembangan Model Kemitraan dan Pemasaran Terpadu Biofarmaka dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), Desember 2012 Vol. 17 (3) , 153-158.
- no. (2008). *Teknik Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam*. Bogor: Pusat Diklat Kehutanan. Departemen Kehutanan.



- Suprayitno, A. (2008). *Pelibatan Masyarakat Lokal : Upaya Memberdayakan Masyarakat Menuju Hutan Lestari*. Jurnal Penyuluhan. 4 (2) , 135-138.
- Sutawa, G. K. (2012). *Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development*. Jurnal Procedia Economics and Finance 4 (2012) , 413-422.
- Sylviani, Dwiprabowo, H., & Suryandari, E. Y. (2014). *Kajian Kebijakan Penguasaan Lahan Dalam Kawasan Kesatuan Pengelolaan Hutan (Kph) Di Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 11 No. 1, April 2014 , 54-70.
- Widarti. (2003). *Buku Pedoman Inventarisasi Jasa Lingkungan*. Jakarta: Ditjen PHKA.
- Widjajanti, K. (2011). *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12(1) .
- Widyatama, N. (2009). *Strategi Pengembangan Komoditas Sukun (Artocarpus Communis Forst) Di Kabupaten Cilacap (Pendekatan Metode Analisis Hierarki Proses / AHP)*. Skripsi: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wilujeng, E. (2015). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Dalam Rangka Pelestarian Hutan Di KPH Blora*. Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 3, Nomor 1, Januari – April 2015 , 1-10.
- Wulandari, C. (2011). *Kebijakan Dan Peraturan Perundangan Kehutanan*. Bandar Lampung: Buku.Universitas.
- Wulandari, C. (2010). *Studi Persepsi Masyarakat Tentang Pengelolaan Lanskap Agroforestri Di Sekitar Sub Das Way Besai, Provinsi Lampung*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol. 15 No.3, Desember 2010 , 137-140.
- Yeny, I., & Dwiprabowo, H. (2014). *Analisis Tujuan Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Papua*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol 11, No 1 (2014) .
- Zarestky, J., & Cole, C. S. (2017). *Strengths, opportunities, aspirations, and results: An emerging approach to organization development*. *New Horizons in Adult Education & Human Resource Development* 29(1) , 5-19.



2. Sumberdaya yang diperoleh diolah dalam bentuk produk
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dianggap membantu dalam pengelolaan produk atau sumberdaya
4. Sejauhmana unit usaha dalam menunjang produksi
5. Mata pencaharian masyarakat
6. Sejauhmana potensi hutan dapat dikembangkan
7. Akses kelompok tani dalam memperoleh informasi
8. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan
9. Respon masyarakat terhadap kawasan hutan
10. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan hutan
11. Mitra untuk kepentingan kegiatan pemberdayaan

c. Aspek Kelembagaan:

1. Bentuk-bentuk aturan dalam kelompok tani
2. Bentuk rencana kerja dan kepengurusan kelompok tani
3. Aktivitas kelompok tani sesuai aturan
4. Tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kebijakan kawasan hutan
5. Apa saja peran dan fungsi struktur organisasi kepengurusan dalam kelompok tani anda ?
6. Apakah aktifitas dalam kelompok tani berjalan sesuai aturan yang ada ? dan tidak pernah terjadi pertentangan didalamnya ?

d. Aspek Sumberdaya Manusia:

1. Pelatihan yang pernah dilakukan
2. Keikutsertaan tokoh masyarakat dalam pelatihan

e. Aspek Sumberdaya Hutan:

1. Bagaimana kondisi kawasan hutan
2. Hasil hutan yang potensial
3. Kendala dalam pengelolaan kawasan hutan



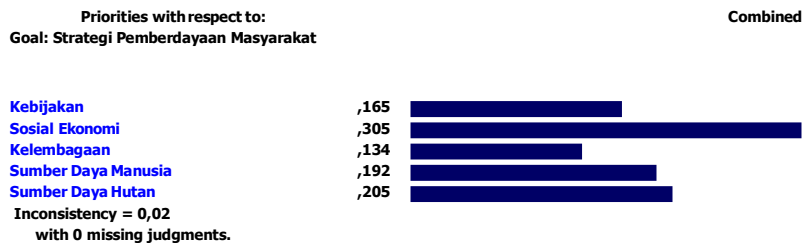
Lampiran 2. Bobot penilaian responden dengan menggunakan expert choice

1. Matriks gabungan penilaian responden penilaian isu strategis

Compare the relative importance with respect to: Goal: Strategi Pemberdayaan Masyarakat

	Kebijakan	Sosial Eko	Kelebaga	Sumber Da	Sumber Da
Kebijakan		(1,37973)	(1,12475)	(1,24573)	(1,12475)
Sosial Ekonomi			1,93318	1,93318	1,93318
Kelembagaan				(1,93318)	(1,93318)
Sumber Daya Manusia					(1,24573)
Sumber Daya Hutan	Incon: 0,02				

2. Bobot Penilaian Isu Strategis Pemberdayaan



3. Matriks gabungan penilaian indikator pemberdayaan pada variabel pemberdayaan

a. kebijakan

Compare the relative importance with respect to: Kebijakan

	Sarana Pra	Aksesibilita	Kelebaga
Sarana Prasarana		(2,23607)	1,13622
Aksesibilitas			3,40866
Kelembagaan dan Organisasi	Incon: 0,01		

b. Sosial ekonomi

Compare the relative importance with respect to: Sosial Ekonomi

	Sarana Pra	Aksesibilita	Kelebaga
Sarana Prasarana		3,0	5,0
Aksesibilitas			3,0
Kelembagaan dan Organisasi	Incon: 0,04		



c. Kelembagaan

Compare the relative importance with respect to: Kelembagaan

	Sarana dan	Aksesibilita	Kelembaga
Sarana dan Prasarana		2,23607	1,08776
Aksesibilitas			(1,96799)
Kelembagaan dan Organisasi	Incon: 0,00		

d. Sumber Daya Manusia

Compare the relative importance with respect to: Sumber Daya Manusia

	Sarana dan	Aksesibilita	Kelembaga
Sarana dan Prasarana		3,40866	4,40056
Aksesibilitas			1,73205
Kelembagaan dan Organisasi	Incon: 0,01		

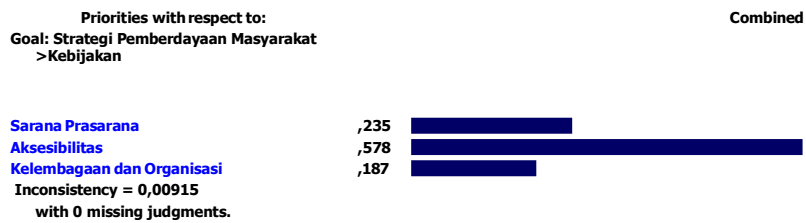
e. Sumber Daya Hutan

Compare the relative importance with respect to: Sumber Daya Hutan

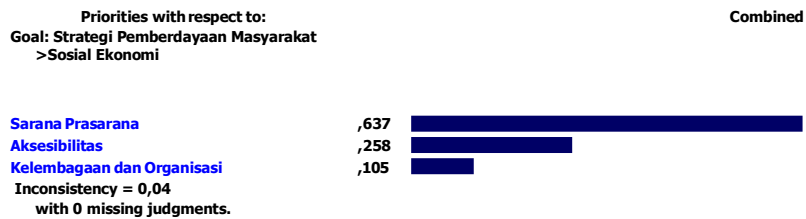
	Sarana dan	Aksesibilita	Kelembaga
Sarana dan Prasarana		(1,96799)	(1,96799)
Aksesibilitas			1,0
Kelembagaan dan Organisasi	Incon: 0,00		

4. Bobot penilaian indikator pemberdayaan pada variabel pemberdayaan

a. Kebijakan



b. Sosial ekonomi



c. Kelembagaan

Priorities with respect to:
Goal: Strategi Pemberdayaan Masyarakat
>Kelembagaan

Combined

Sarana dan Prasarana
Aksesibilitas
Kelembagaan dan Organisasi
Inconsistency = 0,0002
with 0 missing judgments.



d. Sumber Daya Manusia

Priorities with respect to:
Goal: Strategi Pemberdayaan Masyarakat
>Sumber Daya Manusia

Combined

Sarana dan Prasarana
Aksesibilitas
Kelembagaan dan Organisasi
Inconsistency = 0,00915
with 0 missing judgments.



e. Sumber Daya Hutan

Priorities with respect to:
Goal: Strategi Pemberdayaan Masyarakat
>Sumber Daya Hutan

Combined

Sarana dan Prasarana
Aksesibilitas
Kelembagaan dan Organisasi
Inconsistency = 0,
with 0 missing judgments.



Lampiran 3. Dokumentasi







